

# Pasar Modal

## A. PENDAHULUAN

- ✎ **Pasar modal (capital market)** atau **bursa efek** adalah pasar tempat bertemunya permintaan dan penawaran dana-dana jangka panjang dalam bentuk jual-beli surat berharga.

## B. PRODUK PASAR MODAL

- ✎ **Surat berharga** atau **efek** yang diperjualbelikan di pasar modal antara lain:

### 1) Saham/ekuisi

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan berupa selebar kertas atau *account*.

**Saham** secara umum terdiri dari:

#### a. Saham biasa (common stock)

Saham yang paling banyak digunakan perusahaan penerbit saham (emiten) untuk memperoleh dana dari masyarakat.

Ciri saham biasa:

- Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika dilikuidasi.
- Hak suara proporsional pada penentuan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memperoleh dividen jika perusahaan memperoleh laba dan disetujui pada RUPS.
- Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum ditawarkan pada masyarakat.

#### b. Saham khusus (preferred stock)

Adalah saham yang memberikan hak khusus (preferensi) kepada pemiliknya.

Jenis-jenis saham khusus:

##### • Saham preferen

Gabungan dari saham biasa dengan obligasi.

Ciri saham preferen:

- Tidak selamanya memberi penghasilan kepada pemilik.
- Jumlah pembayaran dividen tetap.
- Hak klaim lebih dahulu dibanding saham biasa jika dilikuidasi.
- Dapat dikonversikan menjadi saham biasa.

##### • Saham bonus

Adalah saham yang diberikan kepada pemegang saham lama.

Pemberian jenis saham ini tidak diimbangi dengan kewajiban me-nyetor dari pihak yang menerimanya.

##### • Saham pendiri

Adalah saham yang diberikan kepada mereka yang telah berjasa dalam proses pendirian perusahaan dan namanya tercantum dalam akta.

**Saham** menurut cara penerbitannya terdiri dari saham atas nama dan saham atas unjuk.

**Perbedaan** kedua saham diatas:

Saham Atas Nama	Saham Atas Unjuk
Atas nama pemilik	Tidak atas nama pemilik
Ada kepastian pemilik	Tidak ada kepastian pemilik
Tidak dapat dipindahtangankan	Dapat dipindahtangankan
Pengalihan ke pihak lain harus dengan izin perusahaan	Pengalihan ke pihak lain tidak harus dengan izin perusahaan
Dapat terbit meski jumlah penuh dari sero belum disetor	Tidak dapat terbit jika jumlah penuh dari sero belum disetor

### 2) Obligasi (bond)

Obligasi adalah surat berharga/utang yang berupa sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman (pemodal) dengan penerima pinjaman (emiten).

### 3) Obligasi konvertibel (convertible bond)

Obligasi konvertibel adalah obligasi yang dapat dikonversikan ke bentuk saham biasa dengan syarat tertentu.

### 4) Reksa dana

Reksa dana adalah wadah yang menghimpun dana dari masyarakat (pemodal) yang ingin berinvestasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas untuk berinvestasi.

**Reksa dana** menurut tempat investasinya terdiri atas reksa dana saham, obligasi, pasar uang, dan reksa dana campuran.

**Tipe reksa dana** terdiri atas:

#### a. Reksa dana perseroan

Adalah reksa dana berentuk perseroan terbatas (PT).

b. **Reksa dana kontrak investasi kolektif**

Adalah kontrak antara manajer investasi dan bank kustodian yang mewakili investor, yang memberi kewenangan bagi manajer investasi untuk mengelola portfolio investasi kolektif, dan bagi bank kustodian sebagai kustodi untuk dana kolektif.

**Kategori reksa dana** terdiri atas:

a. **Reksa dana terbuka**

Reksa dana dimana manajer investasi selalu siap untuk membeli kembali unit milik investor, sesuai dengan nilai aktiva bersih per unit.

b. **Reksa dana tertutup**

Reksa dana dimana investor dapat langsung menjual unitnya ke bursa sesuai dengan harga bursa.

5) **Right**

Right adalah produk derivatif efek yang memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru dengan proporsi dan harga tertentu.

Hak ini disebut *preemptive right*, yaitu hak untuk menjaga proporsi kepemilikan saham pemegang saham lama suatu perusahaan sehubungan dengan munculnya saham baru.


6) **Waran** (warrant)

Waran adalah produk derivatif efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham atas nama dengan harga dan waktu tertentu.


7) **Sekuritas**

Sekuritas adalah produk derivat efek yang menunjukkan hak investor untuk mendapatkan bagian kekayaan perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut.

### C. FUNGSI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PASAR MODAL

 **Fungsi pasar** modal secara umum:

- 1) Sebagai penghimpun dana dari masyarakat
- 2) Sebagai alternatif investasi modal
- 3) Sebagai pendorong perkembangan investasi
- 4) Sebagai sarana penambahan modal bagi perusahaan
- 5) Sebagai sarana pemerata pendapatan
- 6) Sebagai sarana peningkat pendapatan negara
- 7) Sebagai sarana peningkat kapasitas produksi
- 8) Sebagai sarana pencipta lapangan kerja
- 9) Sebagai indikator kemajuan ekonomi

 **Faktor-faktor** yang mempengaruhi keadaan pasar modal suatu negara:

- 1) Jumlah surat berharga/efek yang tersedia
- 2) Permintaan masyarakat akan surat berharga
- 3) Keadaan politik dan ekonomi negara
- 4) Perangkat hukum dan peraturan
- 5) Partisipasi lembaga pendukung pasar modal

### D. MANFAAT DAN RESIKO PASAR MODAL

Surat Berharga/Efek	Manfaat	Resiko
<b>Saham</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividen (bagi hasil keuntungan)</li> <li>2. Capital gain (harga jual efek melebihi harga beli efek)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak adanya pembagian dividen</li> <li>2. Capital loss (harga beli efek melebihi harga jual efek)</li> <li>3. Resiko likuidasi</li> <li>4. Delisting saham dari bursa</li> </ol>
<b>Obligasi dan obligasi konvertibel</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bunga obligasi</li> <li>2. Capital gain</li> <li>3. Hak klaim pertama</li> <li>4. Hak konversi (obligasi konvertibel)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Default (gagal bayar)</li> <li>2. Capital loss</li> <li>3. Callability (hak emiten untuk menarik obligasi yang telah diterbitkan)</li> </ol>
<b>Reksa dana</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. High return (tingkat pengembalian tinggi)</li> <li>2. Diversifikasi dana</li> <li>3. Pengelolaan oleh manajer investasi</li> <li>4. Likuiditas tinggi</li> <li>5. Minimum investasi murah</li> <li>6. Bunga tidak kena pajak 15%</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. High risk (kerugian potensial)</li> <li>2. Resiko likuidasi</li> </ol>

<b>Right</b>	1. Hak untuk membeli saham perusahaan dengan harga tertentu dengan right 2. Capital gain	1. Kerugian akibat menyimpan right karena jatuhnya harga saham 2. Capital loss
<b>Waran</b>	1. Hak untuk membeli saham perusahaan dengan harga lebih rendah dengan waran 2. Capital gain	1. Kerugian akibat menyimpan waran karena jatuhnya harga saham 2. Capital loss

## E. PASAR MODAL DI INDONESIA

 **Lembaga-lembaga pendukung** pasar modal di Indonesia:

- 1) **Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)**  
Melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan pasar modal di Indonesia dibawah Departemen Keuangan.
- 2) **Bursa efek**  
Menyelenggarakan sarana kegiatan jual-beli di pasar modal.  
Di Indonesia, saat ini terdapat Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) **Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)**  
Menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan transaksi bursa agar terlaksana dengan baik.  
Contoh LKP di Indonesia adalah PT. KPEI (PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia).
- 4) **Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)**  
Menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi perusahaan efek dan kustodian.  
Contoh LPP di Indonesia adalah PT. KSEI (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia).
- 5) **Perusahaan sekuritas/efek**  
Mempunyai aktivitas sebagai:
  - a. **Penjamin emisi efek (underwriter)**, melaksanakan penawaran umum terhadap sisa efek yang belum terjual.
  - b. **Perantara pedagang efek (pialang /broker)**, melakukan usaha jual-beli efek.
  - c. **Manajer investasi**, mengelola portfolio efek atau portfolio investasi kolektif.
- 6) **Emiten**  
Perusahaan yang menawarkan efek di pasar modal.
- 7) **Investor**  
Individu atau perusahaan yang mempunyai modal dan ingin berinvestasi di pasar modal.
- 8) **Penasihat investasi**  
Pihak yang memberi nasihat kepada pihak lain mengenai jual-beli efek.

## 9) Lembaga penunjang pasar modal

Lembaga ini terdiri atas:


- a. **Biro administrasi efek**, melaksanakan pencatatan pemilikan dan pembagian hak efek.
- b. **Kustodian**, memberi jasa penitipan efek.
- c. **Wali amanat (trustee)**, mewakili kepentingan pemegang efek bersifat utang.

## 10) Profesi penunjang pasar modal

Profesi penunjang kelancaran pasar modal antara lain:

- a. **Akuntan publik**
- b. **Notaris**
- c. **Konsultan hukum**
- d. **Perusahaan penilai** (appraisal)

## F. MEKANISME BURSA EFEK

 **Perusahaan emiten** yang ingin menjual efek sebelumnya harus melakukan proses emisi efek (*go public*).

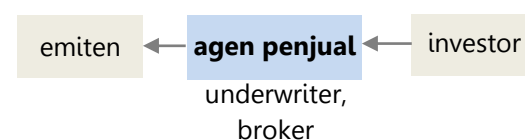
 **Proses emisi efek** di Indonesia:

1. Rapat umum pemegang saham (RUPS).
2. Pengajuan *Letter of Intent* kepada Bapepam..
3. Penunjukkan penjamin emisi efek, akuntan publik, konsultan hukum, dan perusahaan penilai.
4. Pengajuan pernyataan pendaftaran emisi efek.
5. Penandatanganan perjanjian di depan notaris.
6. Dengar pendapat akhir (*final hearing*)
7. Penawaran umum perdana (pasar perdana).
8. Pencatatan di bursa efek (*listing*).

 **Mekanisme penjualan efek** di Indonesia:

- 1) **Pasar perdana** (*primary market*)

Adalah interaksi permintaan dan penawaran efek yang baru diterbitkan secara langsung antara emiten dan investor tanpa melalui pasar modal.

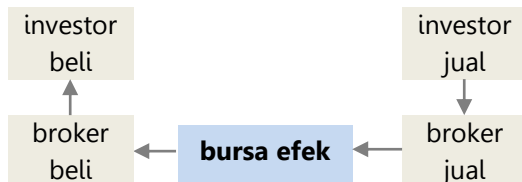


Pada pasar perdana, efek ditawarkan melalui penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO).

Pasar perdana berlangsung dalam masa tertentu dan efek-efek belum dicatatkan di bursa.

## 2) **Pasar sekunder** (*secondary market*)

Adalah interaksi permintaan dan penawaran efek (sekuritas) yang sudah tercatat pada bursa efek dan harga berfluktuasi sesuai dengan mekanisme harga pasar.



Transaksi di pasar sekunder berlangsung beberapa saat setelah transaksi di pasar primer selesai dilakukan.

**Perbedaan** pasar perdana dengan pasar sekunder:

Faktor	Pasar Perdana	Pasar Sekunder
<b>Harga saham</b>	tetap	sesuai harga pasar
<b>Jangka waktu</b>	terbatas	tidak terbatas
<b>Order</b>	hanya dapat berupa pembelian	dapat berupa pembelian dan penjualan
<b>Order melalui</b>	agen penjual	anggota bursa dalam bursa efek
<b>Komisi</b>	tidak dikenakan	dikenakan
<b>Uang hasil penjualan</b>	milik emiten	milik penjual atau pemilik sekuritas

**Mekanisme pembelian efek** di Indonesia:

### 1) **Pendaftaran nasabah**

Sebelum menjadi investor, seseorang terlebih dahulu harus menjadi nasabah di perusahaan efek atau broker.

### 2) **Investor melakukan order**

Order dapat dilakukan dengan mendatangi kantor broker atau disampaikan melalui media komunikasi lain.

### 3) **Diteruskan ke floor trader**

Order yang diterima broker kemudian diteruskan ke floor trader yang ada di lantai bursa.

## 4) **Memasukkan order ke sistem JATS-NextG**

Order yang diterima floor trader kemudian di input ke dalam sistem Jakarta Automated Trading System (JATS-NextG).

Floor trader melakukan perubahan order seperti harga penawaran, harga permintaan dan lain-lain.

## 5) **Transaksi**

Proses pencocokan (*matching*) order dilakukan oleh sistem sesuai:

### a. **Prioritas harga**

Order permintaan dengan harga beli (*bid price*) tertinggi akan mendapat prioritas utama untuk bertemu dengan order penawaran dengan harga jual (*offer price*) terendah.

### b. **Prioritas waktu**

Order beli atau jual yang masuk lebih dahulu akan mendapat prioritas pertama untuk dicocokkan oleh sistem.

Order kemudian bersatu dengan harga keseimbangan yang sesuai dan tercatat sebagai transaksi yang telah terjadi.

## 6) **Penyelesaian transaksi** (*settlement*)

Investor harus menyelesaikan beberapa proses untuk menyelesaikan transaksi, seperti kliring, pemindahbukuan, dll.

Setelah selesai, investor kemudian menerima hak-hak sebagai pemegang efek.

## G. INVESTASI PADA SEKURITAS

**Pembelian atau penjualan** efek pada pasar sekunder dilakukan melalui perusahaan sekuritas/efek.

**Perusahaan sekuritas** memiliki seorang perantara pedagang efek (pialang/broker) di bursa efek yang akan melakukan transaksi.


**Investasi pada sekuritas** harus memperhatikan:

- 1) **Sekuritas pilihan investasi**
- 2) **Besar investasi**
- 3) **Waktu investasi**

**Langkah-langkah mengambil keputusan** dalam investasi pada sekuritas:

- 1) Menentukan kebijakan investasi
- 2) Analisis sekuritas
- 3) Penentuan portfolio
- 4) Revisi portfolio
- 5) Penilaian hasil portfolio

**Transaksi** dilakukan oleh pialang atas dasar order yang diberikan investor, baik untuk menjual atau membeli.


 **Order** jual-beli saham investor berisi:

- 1) Nama investor/perusahaan
- 2) Jenis order (penjualan atau pembelian)
- 3) Jumlah order (nominal rupiah)
- 4) Masa berlaku order
- 5) Tipe order

 **Tipe order** investasi pada sekuritas:

- 1) **Open Order** (Good Till Cancelled/GTC)  
Investor meminta pialang untuk menjual dan membeli sekuritas pada harga tertentu.
- 2) **Market Order**  
Investor meminta pialang untuk menjual dan membeli sekuritas pada harga saham.
- 3) **Limit Order**  
Investor menentukan harga maksimum dalam menjual sekuritas dan menentukan harga minimum dalam membeli sekuritas.
- 4) **Stop Order** (Stop Lost Order)  
Pialang menjual atau membeli sekuritas atau efek lain pada harga tertentu.

## H. INDEKS HARGA SAHAM

 **Indeks harga saham** adalah suatu angka yang digunakan untuk membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu.

 **Jenis-jenis indeks harga saham** di Indonesia:

- 1) **Indeks Harga Saham Individual (IHSI)**  
Indeks harga saham individual adalah indeks yang menggambarkan pergerakan harga dari masing-masing saham yang tercatat di BEI. IHSI digunakan untuk menentukan saham teraktif. Saham teraktif adalah saham yang paling sering diperjualbelikan di bursa efek.
- 2) **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**  
Indeks harga saham gabungan adalah indeks yang digunakan sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat di BEI.
- 3) **Indeks Harga Sektoral**  
Indeks harga sektoral adalah semua saham di BEI yang dikategorikan menjadi sembilan sektor industri, yaitu:
  - a. Pertanian dan perkebunan
  - b. Pertambangan
  - c. Industri dasar dan kimia
  - d. Konsumsi
  - e. Properti
  - f. Transportasi
  - g. Keuangan
  - h. Perdagangan, jasa dan investasi
  - i. Industri lainnya.

## 4) Indeks Harga LQ45

Indeks harga LQ45 adalah indeks yang berisikan 45 saham yang paling sering diperdagangkan, sangat likuid, dan mempunyai kapitalisasi pasar yang sangat besar.